

MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD YAYASAN MUTIARA GAMBUT

Anifa Alfia Nur

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

Tugas akhir ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang tingkat kompetensi pedagogik guru di SD Yayasan Mutiara Gambut. Dimana kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan mengajar. Kompetensi ini harus dimiliki setiap guru agar tercapai keberhasilan dalam belajar.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kondisi di lapangan tentang kompetensi pedagogik dengan melalui wawancara. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru masih perlu ditingkatkan. Peran kepala sekolah sangat perlu untuk mendukung tercapainya proses belajar mengajar yang telah memenuhi standar kependidikan.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di Yayasan Mutiara Gambut bisa dikatakan baik.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik guru

PENDAHULUAN

Dunia berkembang begitu pesatnya. Segala sesuatu yang semula tidak bisa dikerjakan, mendadak dikejutkan oleh orang lain yang bisa mengerjakan hal tersebut. Agar kita tidak tertinggal dan ditinggalkan oleh era yang berubah cepat, maka kita sadar bahwa pendidikan itu sangat penting. Maka dari itu diperlukan guru yang professional. Guru yang professional dituntut menguasai seperangkat kompetensi dasar atau kemampuan yang memungkinkan guru-guru tersebut untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang secara khas mencirikan dan membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Penguasaan terhadap teori perkembangan dan teori-teori belajar mutlak ada pada guru. Maka perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa penguasaan terhadap materi perkembangan peserta didik, teori-teori belajar, pengembangan kurikulum, teknik evaluasi, penguasaan terhadap model-model dan metode pengajaran, adalah perlu di samping penguasaan terhadap mata pelajaran dan iptek yang berkaitan dengan pengajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Selain itu guru juga harus menguasai beberapa aspek kompetensi pedagogik.

Aspek-aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Menguasai karakteristik peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik.

2. Pengembangan kurikulum

Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

3. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru seperti dirumuskan dalam NSP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik.

4. Pengembangan potensi peserta didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

5. Komunikasi dengan peserta didik

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan.

6. Penilaian dan evaluasi

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar.

Bahwa dari uraian itu tergambar bahwa kompetensi pedagogik untuk kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran. Namun di lapangan atau di sekolah dari hasil penglihatan, pengamatan terlihat bahwa masih ada guru yang kurang menguasai kompetensi pedagogik ini.

Hal ini terlihat pada fenomena-fenomena yang terjadi pada perilaku guru antara lain berikut :

- Dalam proses pembelajaran guru menganggap semua peserta didik yang dibinanya memiliki karakteristik yang sama. Guru menyamaratakan tingkat kecerdasan, kreativitas, dan perkembangan kognitif sehingga guru kurang memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki peserta didik.
- Kurangnya kreativitas guru dalam menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam belajar.
- Tidak mengikuti urutan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Serta masih mengikuti standar apa yang ada dalam contoh pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Dalam proses pembelajaran guru hanya bersifat monoton atau hanya memperhatikan aspek kognitifnya saja. Kurangnya pembinaan perilaku positif.
- Pengembangan potensi peserta didik. Dalam memberikan pengayaan terhadap peserta didik, hanya dilakukan satu kali saja, tidak adanya balikan dari seorang guru.
- Adanya guru yang masih enggan berkomunikasi secara jelas dan akrab terutama jika sedang memberi jawaban atas pertanyaan peserta didik.
- Penilaian dan evaluasi yang kurang. Tidak setiap evaluasi yang ditugaskan kepada siswa langsung diberikan penilaian, sehingga tak jarang siswa merasa kecewa karena hasil kerjanya tidak diberi penilaian.

METODE PEMBAHASAN

Kompetensi Pedagogik

Pengertian Kompetensi

Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir, dan bertindak. Kompetensi menurut UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan: pasal 1 (10), "Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan".

Pengertian Pedagogik

Secara istilah pedagogik itu adalah ilmu pendidikan atau ilmu mendidik, menurut yang berarti ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik.

Pengertian Kompetensi Pedagogik

Pasal 28 ayat 3 PP 19 tahun 2005 tentang SNP yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a. Pemahaman terhadap peserta didik,
- b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,
- c. Evaluasi hasil belajar, dan
- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berikut akan dijabarkan mengenai dimensi-dimensi menurut Ahmad Sudrajat kompetensi pedagogik yang dikutip dari buku Mulyasa (2009:75) antara lain sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

- c. Pengembangan kurikulum

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.

e. Pengembangan potensi peserta didik

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

f. Komunikasi dengan peserta didik

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.

g. Penilaian dan evaluasi

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.

Peningkatan Kompetensi Pedagogik

Dalam pertumbuhan kecenderungan pendidik harus mengembangkan kompetensi pedagogik, maka peran kepala sekolah sangat perlu dilakukan oleh untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Lapangan Tentang Kompetensi Pedagogik

Tingkat kompetensi pedagogik guru sekolah dasar yayasan mutiara gambut termasuk dalam kategori layak namun masih dikatakan rendah, hal ini berarti bahwa kompetensi pedagogik guru sekolah dasar yayasan mutiara gambut masih memerlukan peningkatan kualitasnya. Dengan usaha peningkatan, kompetensi pedagogik guru sekolah dasar yayasan mutiara gambut maka diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Analisis permasalahan

Peran kepala sekolah sangat diperlukan karena kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar yayasan mutiara gambut dalam kualitas rendah sehingga guru mau berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dengan baik dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan harus mereka capai.

Seorang guru dituntut untuk melakukan perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, pengelolaan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Maka dengan peran kepala sekolah dan kemauan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya, yang terdiri dari tujuh indikator yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi. Sehingga kompetensi pedagogik di sekolah dasar yayasan mutiara gambut insya Allah dapat ditingkatkan.

Solusi / Gagasan Pengentasan

Upaya peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik harus dilakukan oleh semua pihak, baik dari guru maupun kepala sekolah. Maka, ada dua upaya peningkatan kompetensi guru yang sangat mempengaruhi satu sama lain, yaitu upaya yang dilakukan guru dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah/lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Upaya peningkatan kompetensi guru di sekolah dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Mengikuti Organisasi-Organisasi Keguruan
- b. Mengikuti Kursus Kependidikan

Upaya Lembaga Pendidikan/ Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

- a. Mengadakan Lokakarya (*Workshop*)
- b. Mengadakan Penataran Guru.
- c. Memotivasi Guru untuk Membuat Karya Tulis Ilmiah
- d. Memberikan Penghargaan (*rewards*)
- e. Mengadakan Supervisi
- f. Mengadakan Rapat Sekolah

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya meningkatkan kompetensi pedagogik dalam proses belajar mengajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi sekaligus sebagai kendala yang dihadapi, antara lain sebagai berikut:

1). Latar belakang pendidikan guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan telah mendapatkan bekal pengetahuan tentang pengelolaan kelas, proses belajar mengajar dan lain sebagainya, sedangkan guru yang belum mengambil pendidikan keguruan, dia akan merasa kesulitan untuk dapat meningkatkan kualitas keguruannya.

2). Pengalaman guru dalam mengajar

Bagi guru yang pengalaman mengajarnya baru beberapa tahun atau belum berpengalaman sama sekali, akan berbeda dengan guru yang berpengalaman mengajarnya telah bertahun-tahun.

3). Kesehatan guru

Guru yang sehat akan dapat mengerjakan tugas-tugas sebagai guru dengan baik, karena tugas-tugas itu menuntut energi yang cukup banyak. Terganggunya kesehatan guru akan mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan kompetensinya. Jasmani yang sehat harus didukung rohani yang sehat pula, dengan mental dan jiwa yang sehat maka guru dapat menjaga keseimbangan kebutuhan jasmani dan rohani.

4). Penghasilan guru

Perbaikan kesejahteraan ekonomi akan menumbuhkan semangat kerja guru, sebaliknya ketika penghasilan atau gaji tidak mencukupi maka guru akan berupaya mencari tambahan penghasilan lain.

5). Sarana pendidikan

Tersedianya sarana yang memadai akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

6). Disiplin dalam bekerja

Disiplin dalam lingkungan sekolah tidak hanya berlaku bagi siswa saja akan tetapi perlu diterapkan bagi kepala sekolah dan pegawai juga. Demikian juga disiplin kerja bagi guru sebagai salah satu pelaku pendidikan disekolah.

7). Pengawasan kepala sekolah

Pengawasan kepala sekolah bertujuan untuk pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan para guru dan bersikap fleksibel dengan memberi kesempatan kepada guru mengemukakan masalah yang dihadapinya serta diberi kesempatan kepada guru untuk mengemukakan ide demi perbaikan dan peningkatan hasil pendidikan.

Kesimpulan

Guru yang baik adalah guru yang mencintai dan memahami baik bidang studinya maupun anak didiknya. Berdasar dari uraian-uraian terdahulu, maka dapat dirumuskan suatu kesimpulan bahwa; keberhasilan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik serta dalam menanggulangi kesulitan

pembelajaran, tidaklah terlepas dari peranan kepala sekolah dalam proses pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar*, Jakarta: BSNP.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),
- Mulyasa, (2008). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Rosda
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),
- Sudjana, Nana. (1987). *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Situs internet dengan alamat: -<http://sanjaya.blingspot.com/2012/02.Kompetensi-pedagogik-guru.html>
- Undang-undang Guru dan Dosen (2005) Jakarta: Sinar Grafika